

Pelatihan Adaptasi Teknologi: *Google Classroom* sebagai Pendukung Pembelajaran *Hybrid* bagi Guru-Guru SD Negeri 2 Bone-Bone

Suhendro Gusli¹, Hartinawanti², Dina Firliana Nurddin³, La Doni⁴

^{1,2,3,4} *Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Muslim Buton, Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Suhendro Gusli

E-mail: Suhendrogusli@gmail.com

Abstrak

Adaptasi teknologi yang relevan dengan kebutuhan guru serta peserta didik di era ini sangat diperlukan guna menunjang pengimplementasian hybrid learning. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk membudayakan pembelajaran hybrid di sekolah dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru dalam memanfaatkan pembelajaran hybrid berbasis aplikasi google classroom. Metode kegiatan ini yakni analisis kebutuhan mitra dengan cara observasi di SD Negeri 2 Bone-bone, selanjutnya penyusunan materi yang relevan dengan kebutuhan mitra, dilanjutkan pembahasan teknik dan jadwal pelaksanaan kegiatan, terakhir sosialisasi pengenalan dan pelatihan penggunaan aplikasi google classroom. Setelah pelatihan pihak mitra sangat mengapresiasi dan merasa dapat memanfaatkan aplikasi google classroom sebagai alternatif pembelajaran daring dan dukungan terhadap hybrid learning dalam adaptasi teknologi di sekolah.

Kata kunci - *Adaptasi teknologi, Google Classroom, Pembelajaran Hybrid*

Abstract

Technological adaptation that is relevant to the needs of teachers and students in this era is urgently needed to support the implementation of hybrid learning. The purpose of this service activity is to cultivate hybrid learning in schools by providing knowledge and skills to teachers in utilizing hybrid learning based on the Google Classroom application. The method of this activity is the analysis of partner needs by means of observation at SD Negeri 2 Bone-bone, then the preparation of materials relevant to the needs of partners, followed by a discussion of techniques and schedules for the implementation of activities, and finally socialization of the introduction and training on the use of the google classroom application. After the training, the partners really appreciated and felt that they could use the google classroom application as an alternative to online learning and support for hybrid learning in technology adaptation in schools.

Keywords - *Technological Adaptation, Google Classroom, Hybrid Learning*

PENDAHULUAN

Lahirnya revolusi industri 4.0 perlu diiringi pula dengan revolusi di bidang pendidikan dan pembelajaran. Terdapat banyak perubahan yang mestinya dilakukan dalam dunia pendidikan. Pertama, dari segi proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan mengalami pergeseran dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran online atau yang dikenal dengan MOOCs. MOOCs adalah kependekan dari Massive Open Online Courses. Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan memanfaatkan e-learning. Kedua, dari segi standar kompetensi lulusan. Lulusan yang dihasilkan harus menyesuaikan dengan kebutuhan pasar. Pasar membutuhkan tenaga kerja yang memiliki skill mumpuni di bidang teknologi kecerdasan buatan, perkembangan robotika, dan juga realitas maya. Karenanya, pendidikan juga perlu mendorong dan memfasilitasi para peserta didik agar mampu bersaing di era revolusi industri 4.0. Pengabaian terhadap situasi ini akan mengakibatkan institusi pendidikan di Indonesia sekaligus para lulusannya akan terdisrupsi (Gardiner et al., 2017).

Pendidikan konvensional akan bersaing dengan pendidikan online yang berkembang pesat tanpa batas. Pembelajaran *hybrid* dengan memanfaatkan teknologi internet menjadi sebuah kebutuhan. Pembelajaran dengan menggunakan metode *hybrid learning* dapat mengakomodir pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk pembelajaran tatap muka dengan tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara online. Kegiatan ini memberikan pengetahuan baru bagi guru untuk dapat mengimplementasikan dua model kegiatan pembelajaran secara bersama-sama baik secara tatap muka maupun online.

Kenyataan yang ada saat ini, masih sangat sedikit institusi pendidikan yang sadar akan kondisi ini. Terlebih pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Ibarat peribahasa 'masih jauh panggung dari api'. Masih sangat sedikit sekolah yang telah menerapkan pembelajaran kekinian secara online. Demikian halnya dengan keberadaan sekolah dasar dan menengah yang telah mengadaptasi kurikulumnya dengan kebutuhan dunia industri.

Kondisi di atas tidak jauh berbeda dengan keberadaan sekolah dasar yang ada di Kota Baubau. Masih sangat terbatas sekolah dasar yang telah menggunakan pembelajaran secara online. Terdapat banyak kendala pembelajaran online. Diantaranya adalah mindset para guru yang menganggap pembelajaran online susah untuk diwujudkan oleh guru senior, selain itu feedback antara guru dan siswa kurang efisien, serta tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Padahal tentu tidak selalu benar demikian, pembelajaran online malah dapat memudahkan guru atau siswa yang berhalangan hadir di sekolah karena sakit, acara keluarga atau kegiatan lain.

Uraian latar belakang tersebut, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat penulis menganggap penting untuk melakukan pelatihan dengan judul "Pelatihan Adaptasi Teknologi: *Google Classroom* Sebagai Pendukung Pembelajaran *Hybrid* Bagi Guru-Guru Di Sd Negeri 2 Bone-Bone". Kegiatan serupa dilakukan (Irawan & Fadly, 2020) menjelaskan terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan guru setelah memanfaatkan pembelajaran *hybrid* berbasis *google classroom*. Penelitian (Paramitha, 2022) menuturkan pembelajaran *hybrid learning* berbantuan *google classroom* efektif untuk meningkatkan hasil belajar. (Banat & Martiani, 2020) dalam penelitiannya mengkaji kemandirian belajar mahasiswa menggunakan media *google classroom* melalui *hybrid learning* pada pembelajaran profesi pendidikan di masa pandemi covid-19. Selanjutnya pengabdian (Seta & Theresiawati, 2021) menyatakan bahwa kegiatan ini diterima dan diapresiasi dengan antusias oleh mitra, terlihat dari semangat dan keseriusan mitra dalam memanfaatkan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran secara daring dan *hybrid*.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membudayakan pembelajaran *hybrid* di sekolah dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru dalam memanfaatkan pembelajaran *hybrid* berbasis aplikasi *google classroom*.

METODE

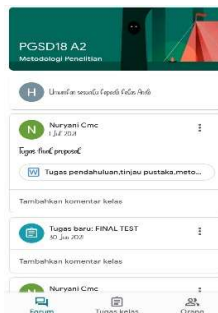
Metode pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain adalah melakukan analisis kebutuhan mitra dengan cara observasi mitra dengan pihak kepala sekolah yakni kepala sekolah SD Negeri 2 Bone-bone. Hasil observasi ini diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan belum mengadaptasi teknologi dalam hal ini *google classroom*. Selanjutnya tim pengabdian menyusun materi-materi yang akan diberikan yakni sosialisasi pengenalan aplikasi *google classroom* dilanjutkan pembahasan teknik pelaksanaan kegiatan dengan menyepakati tanggal dan teknik pelaksanaan pengabdian. Selanjutnya pelatihan penggunaan *google classroom* sebagai alternatif pembelajaran daring yang dilakukan secara luring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SD Negeri 2 Bone-bone Kota Baubau. Secara umum kegiatan ini diikuti oleh kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri 2 Bone-bone. Materi yang diberikan yakni pengenalan aplikasi *google classroom* dan keunggulannya, antara lain mudah digunakan, kelancaran berkomunikasi jarak jauh, efisiensi waktu, serta penyimpangan data yang terorganisir dan aman. Kegiatan sosialisasi pengenalan aplikasi *google classroom* dapat dilihat pada gambar 1, sedangkan gambar 2 tampilan penggunaan aplikasi *google classroom*.

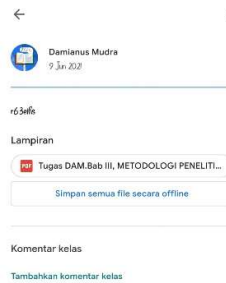


Gambar 1.
Pembukaan Sosialisasi



Gambar 2.
Fitur Google Classroom

Salah satu fitur yang digunakan adalah kelas yang berfungsi sebagai tempat menulis nama kelas dan mata pelajaran, setelah kelas terbentuk guru mengundang siswa/peserta didik untuk bergabung di kelas tersebut melalui link *google classroom* yang tersedia, guru juga dapat membagikan materi pelajaran baik dalam bentuk teks, video, dan lain-lain. Fitur lainnya seperti tempat pemberian tugas oleh guru dan tempat pengumpulan tugas oleh siswa/peserta didik. Seperti pada gambar 3 berikut.



Gambar 3.
Fitur tugas

Hasil belajar atau tugas yang telah dikirim siswa/ peserta didik akan secara otomatis tersimpan dan guru dapat melihat dan mengunduh tugas tersebut. Melalui pengumpulan tugas tersebut guru dapat mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Tahap akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan yakni sosialisasi dan pelaksanaan pengabdian. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara wawancara oleh pihak sekolah yakni kepala sekolah beserta guru-guru merasa bahwa aplikasi *google classroom* mudah dimengerti untuk dioperasikan serta dapat dijadikan alternatif pembelajaran *hybrid* apabila guru berhalangan hadir ke sekolah karena alasan tertentu. Sejalan kegiatan pengabdian (Nurfaizah et al., 2021) menuturkan pembelajaran menggunakan metode *hybrid learning* dapat mengakomodir pelaksanaan pembelajaran secara online dan guru dapat mengimplementasikan dua model kegiatan pembelajaran secara bersama-sama baik secara tatap muka maupun online. Selain itu, (Sijabat et al., 2021) juga menyatakan bahwa guru merasa pembelajaran online *google classroom* dapat mempermudah proses penyampaian materi dalam proses pembelajaran dan mendukung berjalannya pembelajaran daring.

Selain memberikan manfaat yang besar kepada guru, penggunaan aplikasi *google classroom* juga memberikan kemudahan kepada siswa/peserta didik yang berhalangan hadir karena sakit atau hal lain untuk tetap mengikuti pembelajaran secara online. Pembelajaran online juga memberikan motivasi belajar kepada siswa/peserta didik serta tidak perlu merasa khawatir akan ketinggalan materi pelajaran. Sejalan hasil penelitian (Habibi et al., 2021) yang menyatakan bahwa aplikasi *google classroom* efektif digunakan dan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa/peserta didik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diterima dan sangat diapresiasi oleh mitra, hal ini terlihat dari antusias kehadiran dan keseriusan mitra mengikuti kegiatan ini. Guru dapat memanfaatkan aplikasi *google classroom* sebagai alternatif pembelajaran daring dan dukungan terhadap pengimplementasian *hybrid learning* melalui adaptasi teknologi menggunakan aplikasi *google classroom*. Dengan perencanaan serta persiapan yang matang, kegiatan ini berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih oleh tim pengabdian kepada masyarakat kepada pihak mitra yakni kepala sekolah beserta guru-guru di SD Negeri 2 Bone-bone atas dukungan dan partisipasi dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Banat, A. & Martiani. (2020). Kemandirian Belajar Mahasiswa Penjas Menggunakan Media Google Classroom Melalui Hybrid Learning Pada Pembelajaran Profesi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(2), 119–125.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



- Gardiner, M. O., Rahayu, S. I., Abdullah, M. A., Effendi, S., Darma, Y., Dartanto, T., & Aruan, C. D. (2017). *Era Disrupsi Peluang dan Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia*. Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Habibi, Sukmawati, & Hartinawanti. (2021). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD Universitas Muslim Buton. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 4(4), 869–875.
- Irawan, E., & Fadly, W. (2020). Membudayakan Pembelajaran Hybrid di Sekolah Melalui Coaching Edukatif Pemanfaatan Google Classroom. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, 5(1), 87–92.
- Nurfaizah, Rizaldi, D., Ramadani, F. D., & Febriyanto, D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Classroom Sebagai Pendukung Pembelajaran Metode Hybrid Learning. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*, 1(2), 38–42. <https://abdinusa.nusaputra.ac.id/article/view/29/76>
- Paramitha, S. M. (2022). *Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Arus Listrik Di SMPN 5 Bojonegoro [Skripsi]*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Seta, H. B. & Theresiawati. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Upaya Media Pembelajaran Hybrid Pada Pendidikan Pra Sekolah. *Seri Seminar Nasional III Universitas Tarumanagara*, 1619–1624.
- Sijabat, O. P., Sihombing, L. N., Siregar, N., Sianipar, H. H., Simamora, R., Manalu, D. B., & Sijabat, A. (2021). Pelatihan Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Guru-Guru SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 2(1), 58–67. <https://mayadani.org/index.php/MAYADANI/article/view/49/54>